

SOSIALISASI BANK SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENABUNG BAGI SISWA SMKS SETIA BUDI BINJAI

Cita Ayni Putri Silalahi¹, Alistraja D. Silalahi², Dalmi Iskandar Sultani³, M. Khalid⁴, Samio⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

E-mail: citraayniputri@gmail.com¹

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 16 Oct 2022 Revised: 29 Oct 2022 Accepted: 09 Nov 2022	<p><i>Banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bank syariah seperti pengetahuan tentang produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang bank syariah dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. SMKS Setia Budi Binjai perlu adanya sosialisasi tentang bank syariah mengingat masih rendahnya pemahaman siswa mengenai bank syariah yang dapat mengakibatkan rendahnya minat menabung siswa di bank syariah. Hal demikian bukan hanya terdapat pada masyarakat awam, tetapi juga terjadi pada diri Ulama, Kyai dan Para tokoh masyarakat lainnya termasuk siswa di SMKS Setia Budi Binjai. Dengan adanya sosialisasi tentang bank syariah diharapkan siswa lebih memahami dan mengetahui tentang bank syariah, sehingga keinginan menumbuhkan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah pada khususnya dan di bank umum atau bank konvensional pada umumnya.</i></p>
Keywords: Bank Syariah, Minat Menabung, Sosialisasi Bank syariah	

PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang bidang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam aktifitas pembayaran serta peredaran uang yang cara pengoperasiannya telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada dalam syariat Islam, sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan dengan baik yang diinginkan oleh setiap nasabahnya dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Pengetahuan tentang perbankan syariah sebenarnya dapat juga di peroleh dari pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah karena sekolah sejatinya merupakan tempat untuk belajar menimba ilmu dan menambah wawasan serta pengetahuan.

Aktivitas menabung merupakan salah satu jenis kegiatan di dalam bank syariah. Dan faktanya saat ini dapat di lihat kemauan dan keinginan untuk menabung bagi masyarakat secara umum di bank masih tergolong rendah, apalagi secara khusus yaitu di bank syariah.

Sebagai contoh adalah masyarakat yang berstatus sebagai pelajar atau disebut siswa/siswi sekolah menengah kejuruan, yang kenyataannya mereka semua telah memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran tentang bank syariah melalui materi

pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.

Kota Binjai ialah kota (yang dahulu merupakan wilayah Daerah Tingkat II bertaraf kotamadya) tepatnya di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang terletak lebih kurang 22 kilometer di sebelah barat Medan, Ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Dan sudah sejak lama Binjai telah dikenal akrab dengan gelar sebagai "kota rambutan", yang kebetulan memang daerah ini sebagai penghasil rambutan yang berkualitas dari segi bentuk dan rasanya yang manis. Sekarang ini rambutan Binjai telah tersebar dan ditanam di berbagai tempat di daerah-daerah seluruh wilayah Indonesia.

Sebelum Binjai mencapai status sebagai Kotamadya, Binjai adalah ibu kota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke wilayah Kabupaten Stabat. Mayoritas penduduk kota Binjai yang heterogen terdiri dari beragam etnis suku diantaranya Melayu, Jawa, Batak, Karo, Aceh, Tionghoa. Berlatar belakang kemajemukan etnik suku ini menjadikan Kota Binjai kaya dengan ragam kebudayaan.

Hingga detik ini jumlah keseluruhan penduduknya pada April 2003 ialah 223,535 orang, dengan 47,927 buah rumah tangga dan kepadatan penduduk sebanyak 2,506 orang setiap kilometer persegi. Dengan jumlah bilangan masyarakat tergolong pada tenaga kerja berdaya produktif sekitar 160,000 orang.

Dan di dalam Kota Madya Binjai ini juga terdapat Sekolah tinggi seperti diantaranya adalah, STAIS Islahiyah, STMIK Kamputama Binjai, SMA sederajat dan lain-lain sebagainya. Seperti salah satunya adalah tempat dimana pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan yaitu SMKS Setia Budi Binjai yang beralamat di Jl. P. KEMERDEKAAN NO. 111-A, **BINJAI** RT 0 RW 0 PAHLAWAN Kode Pos 20743.

Dalam pelaksanaannya sekolah ini mengasuh beberapa jurusan yaitu jurusan Akuntansi, Administrasi perkantoran dan Rekayasa Perangkat Lunak. Dari segi kurikulum sekolah ini juga sudah menerapkan kurikulum berbasis K-13 secara keseluruhan. Selain itu, sekolah SMKS Setia Budi Binjai Juga memberikan pelajaran tentang bank syariah, meskipun hanya sekilas. Kenyataannya pembelajaran yang hanya sekilas tersebut tentu tidak dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bank syariah seperti produk-produk yang ditawarkan, bagaimana karakteristik dan pelayanannya.

Jika siswa/ siswi kurang mengetahui tentang bank syariah sudah pasti keinginan untuk menabung di bank syariah juga pasti berkurang, karena banyak juga masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional lainnya.

Meskipun kota Binjai mayoritas berpenduduk muslim, namun tetap saja keinginan menabung di bank syariah masih rendah dan tergolong kurang. Berdasar uraian di atas maka Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat merasa sangat perlu untuk mengadakan satu kegiatan yaitu "sosialisasi tentang bank syariah untuk meningkatkan minat menabung bagi siswa SMKS Setia Budi Binjai."

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan ini berupa sosialisasi secara langsung kepada para Siswa/siswi di SMKS Setia Budi Binjai. Di mana dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut dijelaskan tentang apa itu bank syariah dan produk-produk yang ada di dalamnya, serta apa manfaat menabung di bank syariah. Secara rinci berikut ini adalah tahapan-tahapan dari sosialisasi yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a. Survey, b. Pemantapan dan penentuan lokasi, c. Penyusunan bahan/ materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan power point untuk kegiatan sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan sosialisasi

Pada tahap pelaksanaan sosialisasi dilakukan persiapan. Yang dilakukan adalah: pertama, penjelasan tentang apa itu bank syariah, pada sesi ini menitik beratkan pada pemberian penjelasan mengenai produk dan manfaat menabung di bank syariah.

3. Metode Sosialisasi

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sosialisasi, yaitu: a. Metode Ceramah Interaktif, b. Metode Tanya Jawab, dimana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta, baik di saat menerima penjelasan tentang bank syariah,

Dari tahapan sosialisasi di atas dapat dilihat bahwa tim pengusulus pelaksana program pengabdian kepada masyarakat menawarkan sosialisasi mengenai produk bank syariah dan manfaat menabung di bank syariah dengan harapan seluruh peserta sosialisasi akan benar-benar memahami tentang materi sosialisasi yang disampaikan yaitu tentang bank syariah, dan diharapkan akan semakin meningkatnya minat mereka menabung khususnya di bank syariah.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, SMKS Setia Budi Binjai telah bersedia menyediakan ruangan khusus sebagai tempat untuk sosialisasi dan sarana pendukung lainnya.

SMKS setia Budi Binjai juga mendukung dalam proses administrasi, penyediaan ruangan, sarana pendukung lainnya seperti meja, kursi papan tulis projector dan menugaskan para guru untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah pula selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Adapun hasil yang dicapai setelah sosialisasi dilakukan adalah seluruh peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru di SMKS Setia Budi Binjai merasa senang karena dapat mengerti dan lebih paham mengenai produk-produk apa saja yang ada di bank syariah, dan juga tentang manfaat yang di dapat setelah menabung di bank syariah.

Dengan demikian pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi tentang bank syariah jadi meningkat terkait apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah serta manfaat menabung dalam kehidupan.

Sedangkan luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dokumentasi di muat dalam surat kabar, dan artikelnya sosialisainya akan dimuat dan publikasikan dalam jurnal atau prosiding nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKS Setia Budi Binjai adalah para peserta terdiri siswa/siswi dan guru di SMKS Setia Budi Binjai mengerti dan memahami tentang bank syariah mengenai produk-

produk bank syariah dan manfaat menabung di bank syariah. Sehingga minat siswa menabung di bank pada umumnya dan khususnya menabung di bank syariah dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- [2] Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [3] Puspita Sari, Memanda. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah Di Kota Medan*. Skripsi Universitas Negeri Medan.